

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada paparan teori dan perhitungan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini membuktikan bahwa konseling individual teknik *self management* memberikan pengaruh bagi penurunan perilaku agresif siswa kelas X-G MAN 2 Model Medan tahun ajaran 2023/2024. Pernyataan tersebut terbukti dari perhitungan hipotesis penelitian menggunakan uji wilcoxon dengan perolehan nilai J_{hitung} sebesar 10, nilai J_{tabel} sebesar 0, taraf signifikansi sebesar 5%, serta N sebanyak 4 siswa. Dimana, nilai $J_{hitung} > J_{tabel}$ ($10 > 0$), artinya hipotesis diterima. Dari hasil pengolahan spss nilai *positive ranks* pada 4 responden menunjukkan tidak adanya peningkatan yang terjadi antara *pre test* ke *post test*. Lalu, nilai *negative ranks* pada 4 responden menunjukkan penurunan baik dari *mean rank* 2.50 maupun dari *sum of ranks* 10.00. Kemudian, nilai *Ties* tetap berjumlah 4 responden yang diuji. Maka dapat ditarik kesimpulan dari bahwa nilai *pre test* ke *post test* mengalami penurunan *mean rank* sebesar 2.50 dan *sum of ranks* sebesar 10.00.

Selain itu, perolehan hasil skor *pre-test* secara keseluruhan sebanyak 430 dan skor *post-test* sebesar 227 dengan selisih skor sebesar 203 (47,20%). Adapun skor tertinggi pada *pre-test* sebesar 112 dan skor tertinggi pada *post-test* sebesar 60 dengan selisih skor sebesar 52 (46,42%). Untuk perolehan skor terendah pada *pre-test* sebesar 103 dan skor terendah pada *post-test* sebesar 52 dengan selisih skor sebesar 51 (49,51%). Selain itu, perolehan skor rata-rata *pre-test* sebesar 107,5 dan skor rata-rata *post-test* sebesar 56,75 dengan persentase 45,34%.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan responden mengalami penurunan perilaku agresif sebesar 47,20% setelah mendapatkan perlakuan berupa konseling individual teknik *self management*.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran dan masukan yang dikemukakan oleh peneliti kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk mampu meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak sekolah, guru wali kelas, guru BK, maupun orang tua dalam mengurangi dan mengentaskan permasalahan terkait perilaku agresif siswa melalui penerapan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan untuk mampu meningkatkan kinerja dan profesional kerja guru BK dalam mengembangkan program layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengentaskan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa baik bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi suatu informasi dan referensi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa untuk tidak berperilaku agresif. Selain itu, penelitian ini menekankan pada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan yang diberikan oleh guru BK, khususnya penerapan layanan konseling individual teknik *self management*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan nantinya penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian terkait dengan permasalahan yang sama, dalam menggunakan konseling individual teknik *self management* untuk masalah kemampuan memecahkan masalah siswa berperilaku agresif karena teknik ini efektif untuk menangani perilaku agresif pada siswa, namun agar tidak monoton dalam penggunaan teknik ini peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan pendekatan behavioral, teknik *self instruction* atau pendekatan dan teknik bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan permasalahan agresif siswa, agar peneliti bisa melaksanakan penelitian yang lebih baik kedepannya serta lebih mempermudah dalam menangani kasus agresif yang dialami siswa.

